

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Jawapos.com
Media Cetak	

# Sah, APBD DKI Jakarta 2025 Disepakati Sebesar Rp 91,14 Triliun

Ryandi Zahdomo

Badan Anggaran (Banggar) [DPRD DKI Jakarta](#) bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) DKI Jakarta menyepakati Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS) APBD DKI 2025 sebesar Rp 91,14 triliun.

Ketua Banggar DPRD DKI Jakarta Khoirudin menjelaskan, besaran APBD itu terdiri dari pendapatan daerah Rp 81,68 triliun dan penerimaan pembiayaan sebesar Rp 9,45 triliun.

Serta belanja daerah sebesar Rp 82,32 triliun dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 8,81 triliun.

"Rancangan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp 91,14 triliun apakah dapat disetujui?" tanya Khoirudin dalam rapat Banggar, Senin (28/10).

"Setuju" jawab seluruh Anggota Banggar DPRD DKI Jakarta.

Khoirudin menerangkan, selanjutnya akan dilakukan penandatanganan kesepakatan (MoU) antara DPRD dan Pemprov DKI terhadap KUA-PPAS APBD tahun anggaran 2025 Jumat (1/11/2024) ini.

"Pelaksanaan penandatanganan MOU Rancangan Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara APBD tahun anggaran 2025 akan dilaksanakan dalam rapat paripurna DPRD Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 1 November 2024," ucap Khoirudin.

Politikus PKS itu menjelaskan, usai penandatanganan MoU, tiap komisi akan kembali menggelar rapat bersama SKPD terkait untuk merincikan anggaran tiap program. Dalam pembahasan itu nantinya masih dapat dilakukan penambahan atau pengurangan anggaran dan program di tiap SKPD.

"Bisa berubah, bisa tebal, tipis, bisa ditambahkan dan dikurangi sesuai dengan komisi-komisi," jelas Khoirudin.

Editor: Bintang Pradewo